

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH
PROFITABILITAS SEKTOR PERDAGANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**



Disusun Oleh :

Cicilia Ananda Sugianto

1923200066

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2022/2023

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH PROFITABILITAS
SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2017-2021**

Cicilia Ananda Sugianto

1923200066

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* yang diproyeksikan oleh *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price to Earning Ratio* dimediasi oleh Profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return on Assets* Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Populasi Penelitian berjumlah 193 perusahaan. Sample penelitian yang digunakan berjumlah 99 perusahaan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Jalur dan *Sobel Test* untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen dan pengaruh melalui variabel mediasi, data diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung *Debt to Equity Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y) melalui *Return on Aseets* (Z) sebagai variabel intervening, secara tidak langsung Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y) melalui *Return on Aseets* (Z) sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Price to Earning Ratio*, *Return on Assets*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembangunan. Semakin tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Perkembangan pembangunan ekonomi dan tingkat kemakmuran suatu negara dapat diukur melalui tingkat PDB (Produk Domestik Bruto) (Statistik, 2021).

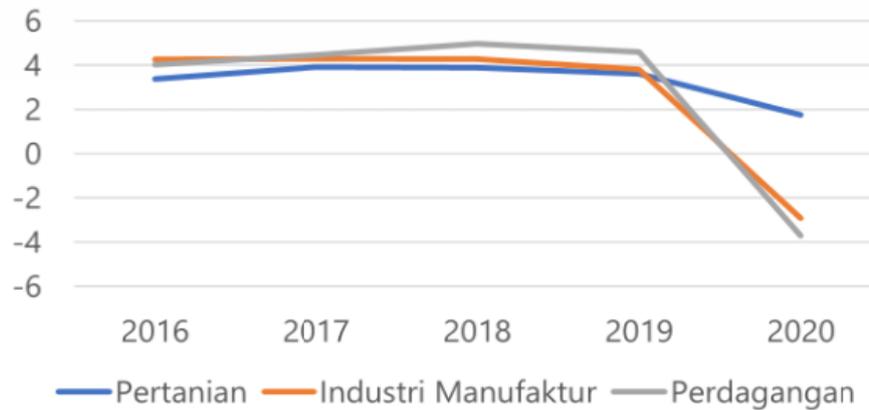
Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2017-2021

Tahun	Triwulan				Rata-Rata per Tahun
	I	II	III	IV	
2017	5,01	5,01	5,06	5,19	5,07
2018	5,06	5,27	5,17	5,17	5,17
2019	5,06	5,05	5,01	4,96	5,02
2020	2,97	-5,32	-3,49	-2,19	-2,07
2021	-0,71	7,07	3,51	5,02	3,69

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik , 2021)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terlihat pada tabel pertumbuhan ekonomi periode 2017-2021 mengalami pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif. Pada tahun 2017 rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,07 lalu meningkat di tahun berikutnya yaitu tahun 2018 sebesar 5,17. Lalu terjadi penurunan di tahun 2019 yakni berada di angka 5,02 dan terjadi kontraksi mendalam hingga rata-rata pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 menyentuh angka minus 2,07. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Investasi juga mengalami penurunan dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen. Penurunan ini mempengaruhi perekonomian di Indonesia dan pertumbuhan Indonesia mulai bangkit kembali di tahun 2021 yakni sebesar 3,69.

Industri manufaktur memegang peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Saat ini, industri manufaktur mampu memberikan kontribusi kepada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 20 persen. Industri manufaktur di tanah air masih mencatatkan performa positif pada beberapa subsektornya meski di tengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 (Kemenperin, 2019). Saat ini jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekitar 800 perusahaan (IDX, 2022). Pada kuartal IV tahun 2020, terdapat beberapa subsektor yang tetap konsisten berkontribusi serta menjadi penopang angka pertumbuhan industri pengolahan (kemenperin.go.id).



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan (*y on y*) PDB Sektor Pertanian, Industri Manufaktur dan Perdagangan Tahun 2016 – 2020 (Persen) (BPS)

Terlihat bahwa dalam kurun waktu tahun 2017 sampai 2019, laju pertumbuhan sektor perdagangan selalu berada diatas sektor dominan lainnya. Namun pada tahun 2020 kontraksi yang tajam menyebabkan laju pertumbuhan sektor perdagangan berada dibawah kedua sektor dominan lainnya (Distribusi, 2020). Pada tahun 2020 dan 2021 sektor perdagangan mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga terjadi penurunan dari semula tercatat USD 107,60 miliar turun menjadi USD 95,30 miliar (Kemenperin, 2021). Selama 2 tahun sektor perdagangan mengalami penurunan sebesar 8,32 poin dibanding tahun sebelumnya. Meski demikian sektor perdagangan tetap menjadi sektor dominan sebagai penyumbang terbesar ketiga terhadap produk domestik bruto (PDB) indonesia dengan kontribusi sebesar 12,93 persen (Distribusi, 2020).

Salah satu indikator yang tak kalah penting bagi pertumbuhan ekonomi yakni investasi. Melalui investasi akan membantu menggenjot proses produksi didalam suatu bisnis sehingga akan berdampak pula pada meningkatnya konsumsi rumah tangga. Investasi pun berperan dalam memulihkan

perekonomian suatu negara dan penyokong pendapatan nasional (PDB) dengan begitu PDB pun akan kian meningkat sehingga akan mendukung upaya pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah. Semakin banyak penanaman modal yang dilakukan oleh para investor maka akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (BKPM, 2021).

Persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif dan terus berkembang menjadi salah satu alasan perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dengan menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Sebelum seorang investor melakukan penanaman modal kepada suatu perusahaan, terlebih dahulu investor melihat dan menganalisis bagaimana perkembangan serta kondisi perusahaan tersebut. Hal ini merupakan suatu upaya agar investor bisa mengetahui investasi mana yang dapat memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan ataukah malah sebaliknya (Bertha, Dorkas, & Atahau, 2022). Nilai Perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan bagi perusahaan terutama perusahaan yang *go public* (Lisa, 2018).

Setiap perusahaan selalu berusaha agar dapat memenuhi keinginan pasar. Dalam memenuhi keinginan pasar tersebut, maka akan memunculkan tingkat persaingan yang kian tinggi dipasar sehingga perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan yang mana bisa meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang kurang baik dapat menyebabkan kemunduran suatu perusahaan sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang menurun akan menyebabkan hilangnya kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya (Firza, 2022). Oleh

karena itu manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan (Kolamban et al., 2020).

Mengoptimalkan nilai perusahaan penting artinya bagi perusahaan, karena dengan semakin tingginya nilai perusahaan dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran bagi para investor sehingga dapat memberikan sinyal positif dimata investor untuk dapat berinvestasi serta menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan (Suryana, Rahayu, & Ak, 2018).

Namun perusahaan tidak hanya berorientasi pada memaksimalkan laba perusahaannya, tetapi juga senantiasa harus mampu meningkatkan nilai perusahaan demi terciptanya kemakmuran bagi pemiliknya yakni dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaannya. Semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan maka akan membuat nilai perusahaan juga tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (Octaviany & Hidayat, 2019).

Leverage muncul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan *return* atau penghasilan bagi perusahaan dan pemegang saham (Kolamban et al., 2020).

Leverage berpengaruh pada nilai perusahaan. Ketika perusahaan memiliki utang saat perusahaan mengalami peningkatan laba, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya akan lebih besar dan memiliki kemampuan untuk membayar utangnya. Namun ketika perusahaan mengalami kerugian, perusahaan tetap akan memiliki kewajiban untuk membayar hutangnya dan hal tersebut akan semakin membebani perusahaan. Jadi, tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya menjadi pertimbangan manajemen untuk melakukan pinjaman dan menjadi pertimbangan pada pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman akan menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Ketika para investor tertarik untuk berinvestasi, hal itu akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan, dengan demikian akan meningkatkan nilai suatu perusahaan (Lim, 2018).

Penggunaan Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan sejauh penggunaan hutang dapat memberikan manfaat dan tidak berada di atas nilai optimal. Keputusan manajemen perusahaan dalam penggunaan hutang merupakan sinyal yang diberikan terhadap investor untuk menilai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik akan memilih untuk menggunakan hutang sebagai alternatif pendanaan dibandingkan dengan pendanaan dengan ekuitas luar. (Octaviany & Hidayat, 2019). *Leverage* secara positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu & Kartika, 2019), (Lisa, 2018), (Purwohandoko, 2022). Hasil yang berlawanan didapatkan oleh (Mulyanta,

2021) dan (Susesti & Wahyuningtyas, 2020) memperoleh hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian dengan hasil berbeda didapatkan oleh (Selfiyan, 2021) dan (Abbas, 2021) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, Perusahaan besar cenderung memiliki jumlah aset dalam jumlah yang banyak sehingga menyebabkan keleluasaan manajemen dalam menggunakan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan. Aktivitas operasi dengan jumlah aset yang banyak juga akan lebih efektif. Selain itu perusahaan yang mempunyai jumlah aset lebih banyak akan lebih mudah dalam memperoleh pinjaman karena nilai aset yang dijaminkan lebih besar dibandingkan ukuran perusahaan kecil (Lim, 2018).

Ukuran perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan melalui keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya dapat melakukan ekspansi pasar dan menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan bisnis, keamanan dalam menjalankan perusahaan serta memiliki prospek yang baik. Sehingga membuat investor tertarik untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut. Meningkatnya keuntungan perusahaan membuat nilai perusahaan juga ikut naik karna prospek usaha yang sangat meyakinkan dan membuat harga saham perusahaan naik. (Muharramah & Hakim, 2021), (Kolamban et al., 2020) dan (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan lalu diperkuat pada penelitian (Putu & Kartika, 2019), (Suryana et

al., 2018) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Namun disisi lain terdapat perbedaan pada penelitian (Selfiyani, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya (Lisa, 2018). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Untu, 2018). Menurut Penelitian yang telah dilakukan oleh (Joko, 2021) , (Mulyanta, 2021) , (Pramessti, 2021) , (Putu & Kartika, 2019) dan (Priyadi, 2017) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Purwohandoko, 2022) dan (Hutabarat, 2020) yang

memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Selfiyan, 2021) mendapatkan hasil yang berbanding terbalik dengan perolehan hasil profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Karena meskipun hutang dapat meningkatkan produktivitas, tetapi diperlukan pengelolaan yang baik, jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dari pada modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun, sehingga beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas. apabila proporsi *leverage* di abaikan oleh perusahaan maka akan mengakibatkan turunnya profitabilitas, karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (Nasir, 2020).

Leverage baik *financial leverage* maupun *operating leverage* digunakan perusahaan untuk meningkatkan profit. Meskipun demikian *leverage* harus digunakan dengan tepat agar tujuannya bisa tercapai. Jika perusahaan dapat memanfaatkan *leverage* dengan benar dan efektif maka tujuan penggunaan *leverage* akan tercapai. Namun jika penggunaan *leverage* terlalu tinggi maka akan meningkatkan resiko perusahaan. Penggunaan *financial leverage* akan berpengaruh pada perusahaan karena dapat menimbulkan beban hutang yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan *financial leverage* dalam jumlah yang cukup besar maka akan

menyebabkan bunga yang harus dibayar oleh perusahaan semakin besar dan *net income* akan semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Firza, 2022) memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Namun terdapat perbedaan hasil dengan penelitian lainnya (Bertha et al., 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, Perusahaan yang lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki sumber daya yang besar dengan kegiatan operasional yang besar juga sehingga secara langsung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang besar dalam mendapatkan keuntungan yang besar pula. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Octaviany & Hidayat, 2019) ,(Nasir, 2020) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh (Nurdiana, 2018) dan (Zainul, 2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 1.2 *Return On Asset (ROA)*, Ukuran Perusahaan , *Debt to Equity Ratio (DER)* , *Price Earning Ratio (PER)* Periode 2017-2021

Rasio	Periode				
	2017	2018	2019	2020	2021

<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,037	0,007	-0,012	-0,151	1,346
Ukuran Perusahaan (Size)	28,14	28,15	28,12	28,08	28,20
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	-0,326	7,445	0,695	8,881	3,829
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	418,47	78,12	-118,8	37,31	3,25

Sumber : Data Diolah Penulis, 2022

Dilihat dari tabel 1.1 diatas bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* di tahun 2017 berada di angka 0,037 lalu ditahun berikutnya mengalami penurunan diangka 0,007 dan pada tahun 2019 terjadi penurunan secara signifikan berada di minus 0,012 dan pada tahun 2020 terjadi kontraksi yang cukup dalam hingga ROA mencapai minus 0,151 , dan ditahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu mencapai 1,346 angka tertinggi diantara lima tahun terakhir.

Pada variabel Ukuran Perusahaan pada tahun 2017 berada diangka 28,14 lalu ditahun 2018 diangka 28,15 begitu pun untuk tahun 2019 sampai 2021 tidak ada perubahan yang signifikan ukuran perusahaan berada diangka konstan yaitu 28,12 kemudian 28,04 dan 28,20.

Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* juga mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2017 berada diangka minus 0,326 , kemudian terjadi kenaikan yang cukup signifikan ditahun 2018 yaitu sebesar 7,445 dan

ditahun 2019 kembali menurun diangka 0,695 dan bangkit ditahun 2020 dengan angka tertinggi yaitu 8,881 lalu di tahun 2020 terjadi penurunan kembali hingga mencapai 3,829.

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) ditahun 2017 berada diangka 418,47 kemudian terjadi penurunan ditahun 2018 diangka 78,12 dan kembali menurun secara drastis ditahun 2019 yaitu diangka minus 118,8 kemudian mengalami kenaikan ditahun 2019 yakni diangka 37,31 dan kembali menurun ditahun 2021 yaitu sebesar 3,25.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten terkait dengan pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga diindikasikan adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan diantara kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel mediasi karena *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sekaligus *leverage* dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan *research gab* , maka penelitian ini meneliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui **Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Untuk Mengetahui**

Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagaimana Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.
3. Bagaimana Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka penulis mengambil pembahasan analisis penelitian mengenai Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas disektor Perdagangan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Hal ini dikarenakan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menguji Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas.

4. Menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.
5. Menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
6. Menguji Pengaruh Tidak Langsung Antara *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Jika dimediasi oleh Profitabilitas.
7. Menguji Pengaruh Tidak Langsung Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jika Dimediasi Oleh Profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan dengan cara penulis bisa mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung.

2. Bagi Perusahaan

- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak manajemen perusahaan untuk menambah wawasan dalam memahami pentingnya nilai perusahaan.
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan pihak manajemen perusahaan sehingga lebih efisien dalam menangani masalah nilai perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematika yang dapat mempermudah pembaca untuk mempelajari dan memahami penulisan penelitian ini. Sistematika Penelitian terdiri dari beberapa Bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab Pendahuluan ini Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab Tinjauan Pustaka Penulis akan membahas mengenai Landasan Teori yang berisikan pengertian *Leverage* , Ukuran Perusahaan , Nilai Perusahaan , Profitabilitas , *Signalling Theory* , Teori *Pecking Order* serta penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengolahan data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Didalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi penelitian dimasa mendatang, investor dan perusahaan.





DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, T. P. H. ; M. Z. hakim ; D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019), 339–351.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value, 23(1), 29–38.
- Bertha, A., Dorkas, A., & Atahau, R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas, 6(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- BKPM, K. I. ; (2021). Pertumbuhan Ekonomi diindonesia. Retrieved October 9, 2022, from <http://www.bpk.go.id/id/publikasi/detail/berita/pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Distribusi, D. S. (2020). *Profil Perdagangan Indonesia*. (D. S. Distribusi, Ed.). BPS RI. Retrieved from <http://www.bps.go.id>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistic* (5Th ed.). SAGE.
- Firza, R. ; S. E. N. ; S. U. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, 12(April), 37–44.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (A. Tejokusumo, Ed.). Universitas Diponegoro.
- Hanafi, D. M. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi 2* (2nd ed.). Yogyakarta. Retrieved from www.bpfe.feb.ugm.ac.id
- Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance dan profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan barang Keperluan Rumah Tangga, 5(2), 165–176.

IDX. (2022). Daftar Saham.

Joko, V. C. ; fajar G. ; T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Intellectual capital Disclosure (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, *19*(2).

Kemenperin. (2019). Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi ke-5 Dunia. Retrieved October 9, 2022, from <https://kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen,-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia>

Kemenperin. (2021). No Title. Retrieved October 9, 2022, from <http://www.ekon.go.id/publikasi/1/siaran-pers?page=120>

Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., ... Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, *8*(3), 174–183.

Lim, L. W. setiawan ; M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, *12*(1), 29–57.

Lisa, D. R. S. ; E. (2018). Pengaruh leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *X*(1), 21–39.

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, (2017), 569–576.

Mulyanta, K. ; S. (2021). Pengaruh Leverage , Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2015-2017, *3*(1), 43–50.

Nasir, M. J. A. (2020). Pengaruh leverage , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, (2), 26.

Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, *XII*(6), 77–88.

Octaviany, A., & Hidayat, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening, *3*(1), 30–36.

Pasaribu, D. (2018). Pengujian Teori Pecking Model dan Trade Off dalam analisis Struktural Modal pada Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *2*, 14–28.

Pramesti, N. K. I. ; I. D. M. E. ; I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Kebijakan Dividen , Akutansi Lingkungan , Leverage dan

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, 3(1), 52–62.

- Priyadi, C. ; M. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi, (40).
- Purwohandoko, N. L. F. ; (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020, 10, 39–50.
- Putu, N., & Kartika, I. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, 8(5), 3028–3056.
- Selfiyani. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, 4, 10–28.
- Siregar, E. M. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, V(1), 208–225.
- Statistik, S. N. W. dan A. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Takalar 2021*. (S. N. W. dan A & N. Statistik, Eds.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. Retrieved from <https://bps.go.id>
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. (N. I. Sallama, Ed.). Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suryana, F. N., Rahayu, S., & Ak, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016), 5(2), 2262–2269.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia), (1).
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal* (5th ed.). Yogyakarta: PT.Kanisius Yogyakarta.
- Untu, S. L. ; sri murni ; V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), 6(3), 1108–1117.
- Zainul, R. M. ; A. ; Z. R. (2018). Pengaruh Leverage , Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia, 3(4), 147–160.